

Nama :

Kelas :

MENGANALISIS PROSES KERJA PEMBUATAN PROTOTYPE

Baca teks di bawah ini dengan seksama

Pembuatan prototype disebut dengan prototyping. Tujuan prototyping adalah sebagai penguji daya tahan bentuk usaha yang ingin kita buat. Inovasi bertahap adalah keadaan suatu badan usaha tidak bisa dibuat dalam bentuk prototype. Inovasi bertahap biasanya menyesuaikan keadaan di dunia nyata. Dengan adanya kegiatan prototyping, para wirausahawan akan mengetahui keunggulan dan kelemahan badan usaha yang dibangunnya.

Prototype dapat dianggap sebagai bentuk artefak, baik dalam tingkatan berdiri sendiri atau menjadi bagian dalam sebuah desain. Bila dilihat sebagai artefak, prototype mengandung berbagai karakteristik antara lain yaitu mendukung kreativitas, membantu pengembang untuk menangkap dan menghasilkan ide, memfasilitasi pengembang dan memberikan informasi yang relevan tentang penggunaan prototype. Prototype dapat mendorong terjadinya komunikasi dan membantu para wirausahawan dengan konsumen dalam berinteraksi untuk menyempurnakan badan usaha yang dibangun.

Kita dapat menganalisis kegiatan prototyping berdasarkan empat dimensi sebagai berikut.

Dimensi Representasi

Dimensi representasi berarti menggambarkan bentuk prototype, misalnya kumpulan kertas, skema atau simulasi komputer. Prototyping lebih cenderung kepada pembuatan iklan, produk, dan pertimbangan tempat yang akan digunakan serta perhitungan aspek finansial

Dimensi Presisi

Dimensi presisi menggambarkan tingkat ketelitian prototype yang akan dievaluasi. Dalam dimensi tersebut, prototype dibagi menjadi tiga, yaitu informal, kasar, dan halus.

Dimensi Interaktif

Dimensi interaktif menggambarkan sejauh mana hubungan antara konsumen dengan prototype yang dibuat oleh seorang wirausaha.

Dimensi Evolusi

Dimensi evolusi menggambarkan prediksi siklus hidup dari suatu prototype, misalnya prototype tersebut bersifat sekali pakai atau permanen.

Memahami Bacaan

Setelah memahami teks di atas tentukan pernyataan benar atau salah berikut ini!

	Benar	Salah
1. Pembuatan prototype disebut dengan prototyping.	☐	☐
2. Tujuan prototyping adalah sebagai penguji daya tahan bentuk usaha yang ingin kita buat.	☐	☐
3. Inovasi bertahap adalah keadaan suatu badan usaha tidak bisa dibuat dalam bentuk prototype.	☐	☐
4. Inovasi bertahap biasanya menyesuaikan keadaan di dunia maya.	☐	☐
5. Dengan adanya kegiatan prototyping, para wirausahawan akan mengetahui keunggulan dan kelemahan badan usaha yang dibangunnya.	☐	☐
6. Prototype hanya dapat berdiri sendiri dan tidak bisa menjadi bagian dalam sebuah desain.	☐	☐
7. Prototype membantu pengembang untuk menangkap dan menghasilkan ide.	☐	☐
8. Prototype tidak memberikan informasi yang relevan tentang penggunaan prototype.	☐	☐
9. Prototype dapat mendorong terjadinya komunikasi.	☐	☐
10. Prototype tidak membantu para wirausahawan dengan konsumen dalam berinteraksi.	☐	☐
11. Prototyping lebih cenderung kepada pembuatan iklan, produk, dan pertimbangan tempat yang akan digunakan serta perhitungan aspek finansial.	☐	☐
12. Dimensi presisi menggambarkan tingkat ketelitian prototype yang akan dievaluasi.	☐	☐
13. Dalam dimensi presisi, prototype dibagi menjadi empat, yaitu informal, kasar, dan halus.	☐	☐
14. Dimensi interaktif menggambarkan sejauh mana hubungan antara konsumen dengan prototype yang dibuat oleh seorang wirausaha.	☐	☐
15. Dimensi evolusi menggambarkan prediksi siklus hidup dari suatu prototype, misalnya prototype tersebut bersifat sekali pakai atau permanen.	☐	☐